

---

---

## PENDAMPINGAN REALISASI KEBUN KELOMPOK WANITA TANI KELURAHAN TEJOSARI KECAMATAN METRO TIMUR

| Diterima: 25 Mei 2023 |

| Direview: 09 Juni 2023 |

| Disetujui: 05 Juli 2023 |

\*Friska Octavia Rosa<sup>1</sup>, Agus Wibowo<sup>2</sup>, Adya Rosa Prasasti<sup>3</sup>  
Universitas Muhammadiyah Metro, Jl. KH Dewantara No.116 Iringmulyo, Metro Timur, Kota  
Metro – Lampung<sup>1,2,3</sup>

E-mail: [friskaoctaviarosa@gmail.com](mailto:friskaoctaviarosa@gmail.com)

### ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan bertujuan untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat Tejosari mengembangkan potensi yang ada melalui Kelompok Wanita Tani merawat dan membangun kebun KWT menjadi lebih terawat dan berinovasi. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di kelurahan Tejosari RT.21 RW.28 yang dijalankan bersama mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro dan warga RT 21. Terbatasnya gerak dan langkah masyarakat untuk merealisasikan kebun KWT maka kegiatan pengabdian ini merupakan pendampingan terhadap hal tersebut dengan melakukan inovasi untuk kebun KWT, agar kebun ini dapat menarik minat para masyarakat untuk bahu-membahu merawat dan melestarikan kebun. Metode yang kami gunakan yaitu melakukan penyusunan rencana kerja awal, identifikasi masalah dan sasaran serta pendampingan realisasi inovasi kebun KWT. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah kesiapan kebun KWT untuk dikelola dan lebih menarik. Sehingga nantinya dapat dilakukan pendampingan lebih lanjut untuk dikembangkan agar kebun KWT dapat lebih bernilai ekonomis.

**Kata kunci:** Tejosari, Pendampingan, KWT

### ABSTRACT

The community service that is carried out aims to contribute to the Tejosari community in developing existing potential through the Women Farmer Group caring for and building KWT gardens to become more well-maintained and innovative. This community service is carried out in the Tejosari sub-district RT.21 RW.28 which is run together with Muhammadiyah Metro University students and residents of RT 21. The community's movement and steps are limited in realizing the KWT garden, so this service activity is assistance in this regard by innovating for the KWT garden, so that this garden can attract the interest of the community to work together to care for and preserve the garden. The method we use is to prepare an initial work plan, identify problems and goals and assist the realization of KWT garden innovations. The result of the community service carried out by the service team is the readiness of the KWT gardens to be managed and more attractive. So that further assistance can be carried out later to be developed so that KWT plantations can have more economic value.

**Keywords:** Tejosari, Assistance, KWT

### PENDAHULUAN

Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan kegiatan yang dirancang secara bersama-sama serta berkolaborasi antara dosen dan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Metro dengan masyarakat. Menurut Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Universitas

Indonesia (2011:4) PkM merupakan suatu upaya yang dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas, salah satunya dalam hal sumber daya manusia, yang mencakup peluasan wawasan, pengetahuan maupun peningkatan keterampilan. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan sebagai wujud dharma bakti dari civitas akademika yang peduli dan berperan aktif dalam meningkatkan kesejahteraan dan memberikan kesempatan dalam mengupayakan masyarakat luas sebagai bekal dan keterampilan. Menurut Widjaja (2003) Pemberdayaan masyarakat adalah usaha untuk memperlihatkan potensi di masyarakat yang akan memberikan jati diri, harkat dan martabat secara optimal. Hal tersebut dimaksudkan untuk memaksimalkan semua potensi sehingga dapat bertahan dan terus berkembang secara mandiri diberbagai bidang.

Upaya untuk kesejahteraan petani yang dilakukan pemerintah adalah dengan memfasilitasi masyarakat dengan program KWT. Melalui kegiatan KWT ini, diharapkan masyarakat terutama Wanita tani dapat meningkatkan keterampilannya (Evendi & Suryadharma, 2020) dan dikembangkan sehingga dapat berperan lebih besar dalam pembangunan (Sugiatno, Susanto, & Nurmauli, 2022). Kelompok Wanita tani tersiri dari kumpulan wanita yang memiliki keterikatan berdasarkan kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya), tujuan dan kepentingan yang menuju pada satu tujuan yang sama. Kelompok Wanita Tani (KWT) dijadikan wadah organisasi untuk masyarakat yang berfungsi dan ada secara nyata (Syarif, 2018) dan juga dijadikan sebagai tempat melakukan penyuluhan dan roda kegiatan penggerak kegiatan anggotanya. Kegiatan lain pun sebagai dampak adanya organisasi ini seperti melakukan usaha simpan pinjam, gotong royong, guyup untuk wadah anggotanya melakukan kegiatan arisan dan lainnya.

Peran petani wanita di daerah atau desa dinilai memiliki posisi penting (Suprihatin & Dartiara, 2021) sebagai salah satu tonggak penghasil pangan. Pemberdayaan menjadi strategi penting dalam peningkatan peran wanita yang memiliki potensi dan berpeluang mengembangkan kehidupan yang lebih baik (Sumodiningrat, 1999). Lingkungan RT.21, RW.08 Desa Tejosari memiliki beberapa program yang sedang dikembangkan oleh ketua RT setempat salah satunya adalah Kebun Kelompok Wanita Tani yang terletak di belakang rumah Ketua RT. Hal ini merupakan salah satu program dari daerah tersebut yang saat ini sedang dikembangkan. Sebelumnya, untuk program yang di Kebun Kelompok Wanita Tani tersebut bisa dibilang kurang berjalan. Hal ini disebabkan oleh kurangnya tenaga masyarakat dalam hal membangun dan menginovasikan kebun tersebut. Pada awalnya, saat kelompok

kami pertama kali berkunjung ke kebun tersebut sangat terlihat gersang dan juga kurang terawat. Mulai dari tanah bekas yang masih menumpuk di depan kebun sehingga menutup akses masyarakat untuk memasuki kebun tersebut, kurangnya alat dan bahan untuk mengurus sebuah kebun, tanaman yang kurang terawat hingga rumput yang sudah meninggi karena kurang terurusnya kebun KWT ini.

**METODE PELAKSANAAN**


Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di RT 21 RW 08 Tejosari ini mahasiswa melaksanakan beberapa program salah satunya yaitu program kerja di Kebun Kelompok Wanita Tani ini. Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, tim pengabdian melakukan beberapa program yang dirancang untuk membangun dan menjadikan kebun KWT menjadi lebih terawat dan juga berinovasi (Margayaningsih, 2020) oleh karena itu dilakukan penyusunan rencana kerja dalam pengabdian kepada masyarakat yang dijalankan dengan menggunakan metode pendampingan secara penuh di lapangan. Adapun Metode yang digunakan sebagai berikut:

**Rencana Kerja Pengabdian Kepada Masyarakat**

Lokasi : Kebun KWT RT.21, RW 08 Tejosari

Kecamatan : Metro Timur

No	Potensi/Masalah	Program Kerja	Sasaran	Waktu	Ketercapaian
1.	Kurangnya fasilitas yang terdapat pada kebun KWT ini.	Pelengkapan dan pengadaan alat kebutuhan Kebun KWT.	Alat dan Bahan yang diperlukan	Setiap Minggu	 <p>Ketercukupan Alat dan Bahan Dalam Kebun KWT.</p>
2.	Dekorasi dan inovasi yang kurang membuat kebun Kelompok	Inovasi Kebun KWT melalui mahasiswa kreatif.	Masyarakat Sekitar	Minggu Pertama-kedua	

	Wanita Tani ini mendapatkan kurangnya perhatian oleh orang sekitar.				Inovasi kreatif agar masyarakat dapat tertarik pada kebun KWT ini.
3.	Kurangnya perawatan pada tanaman dikarenakan tidak adanya pihak yang memiliki peran untuk merawat tanaman.	Perawatan Intensif Kebun oleh Mahasiswa.	Kebun KWT	Setiap sore	 <p>Kebersihan kebun dan tanaman yang terawat sehingga kebun menjadi lebih bermanfaat bagi sekitar.</p>

### HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Kegiatan pengabdian Kepada Masyarakat di laksanakan bertempat di RT 21, RW 08 kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur.

#### 1. Pelengkapan dan pengadaan alat kebutuhan Kebun KWT

Program ini merupakan salah satu upaya pengabdian kepada masyarakat yang juga melibatkan mahasiswa untuk merealisasikan kebun KWT menjadi lebih layak untuk dikembangkan dan dibina. Sebelumnya kebun KWT ini hanya memiliki selang pendek dan juga fasilitas untuk menyiram yang kurang baik. Sehingga tim pengabdian kepada masyarakat Universitas Muhammadiyah Metro menyediakan beberapa inventaris berupa alat untuk membantu mitra dalam mengatasi hal tersebut seperti pada Gambar 1.



*Gambar 1. Alat – alat di Kebun KWT*

## 2. Inovasi Kebun Kelompok Wanita Tani.

Untuk inovasi kebun KWT ini sendiri adalah salah satu program yang dibentuk oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Muhammadiyah Metro untuk menjadikan kebun ini menjadi menarik dan siap untuk digunakan sebagai pendukung kegiatan KWT (Setiawan, et.al., 2021) itu sendiri. Inovasi ini sendiri juga memiliki tujuan agar masyarakat lebih tergerak (Fauzi, et.al., 2021) dan memiliki keinginan untuk bergabung (Hadi, et.al., 2023) dan memberikan berkontribusi dalam perawatan kebun maupun bergabung dalam Kelompok Wanita Tani.



*Gambar 2. Persiapan Inovasi Kebun KWT bersama Warga*

## 3. Perawatan Kebun Kelompok Wanita Tani

Perawatan kebun secara rutin adalah hal yang sangat penting bagi sebuah kebun (Kurniawan, et.al., 2020), dikarenakan kurangnya sumber daya manusia di lingkungan masyarakat setempat yang bergerak dalam perawatan kebun Kelompok Wanita Tani ini maka tim pengabdian kepada masyarakat dan dibantu oleh mahasiswa PkM Universitas Muhammadiyah Metro secara rutin dan terjadwal merawat kebun KWT tersebut didampingi dengan ibu-ibu KWT. Hal ini tentunya menjadi pokok yang penting bagi

kebun KWT (Purwandhani, et.al., 2019) ini dikarenakan jika hasil dan potensi dari kebun ini sedikit terlihat pasti akan ada banyak hal yang bisa dikembangkan.



*Gambar 3. Melakukan perawatan di kebun KWT.*

Pengabdian pada masyarakat ini adalah bentuk pendampingan terhadap keberlanjutan dari terbentuknya KWT pada RT 21 Kelurahan Tejosari. Inisiasi dari Ketua Rukun Tetangga dan beberapa warga untuk terus menjalankan kegiatan dibawah naungan Kelompok Wani Tani. Hal ini dilakukan dengan melakukan kunjungan ke beberapa KWT di Kota Metro sebagai referensi pembanding dan proses pembelajaran yang akan dilakukan sebagai program dari anggota KWT. Salah satu yang mulai akan digerakan adalah kebun KWT, karena RT 21 memiliki lahan yang dapat dimanfaatkan sebagai kebun KWT. Tetapi karena terbatas dengan SDM dan fasilitas sehingga KWT Tejosari bekerja sama dengan Universitas Muhammadiyah Metro untuk melakukan pendampingan.

Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah kesiapan dari kebun KWT Tejosari dengan perapihan kebun. Memadang pagar, banner kebun KWT dan program perawatan secara intens yang telah dilakukan pendampingan selama kurang lebih 2 bulan. Harapan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah keberlanjutan program dari kebun KWT tejosari sehingga nantinya dapat berdampak pada eksistensi KWT dan juga nilai ekonomis dari program yang dilaksanakan oleh KWT.

## **SIMPULAN**

Pengabdian Kepada Masyarakat ini merupakan pendampingan kepada Kelompok Wanita Tani yang berada di kelurahan Tejosari. Sebagai bentuk awalan dari kegiatan kelompok ini akan mendirikan kebun KWT, sehingga tim pengabdian kepada masyarakat UM Metro membantu pendampingan merealisasikan dengan meninjau keadaan awal yang diperlukan KWT sebagai mitra. Kebun KWT yang sudah dihasilkan dari kegiatan

pendampingan ini diharapkan akan memberikan dampak positif dengan semakin bertambahnya kegiatan KWT Tejosari, dapat mengaktifkan anggota dan kebun KWT memiliki keberlanjutan yang bernilai ekonomis nantinya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anindita, A., Mardiningsih, D., & Dalmyiatun, T. (2020). Peran Anggota Kelompok Wanita Tani (Kwt) Mandiri Dalam Perekonomian Keluarga Di Kelurahan Cepoko Kecamatan Gunungpati Kota Semarang. *Jurnal Ilmu Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science*, 7(4), 560-567.
- Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat di Universitas Indonesia. (2011). Bidang Riset Pengabdian Masyarakat. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Evendi, A. A., & Suryadharma, P. (2020). Peran Kelompok Wanita Tani Dalam Perekonomian Masyarakat Desa Neglasari Kabupaten Bogor. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 2(2), 252-256.
- Fauzi, L., Putra, I. G. S. A., & Diarta, I. K. S. (2021). Adopsi Inovasi Kawasan Rumah Pangan Lestari oleh Kelompok Wanita Tani Pangan Sari di Desa Peguyangan Kangin, Denpasar Utara. *Jurnal Agribisnis dan Agrowisata ISSN*, 2685, 3809.
- Hadi, P., Rachmawatie, S. J., Ihsan, M., Asih, T. P., Priyono, P., Suryo, I., & Istiqomah, I. (2023). Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Budidaya Tanaman Lombok Di Kelompok Wanita Tani (KWT) Sari Asih Di Desa Mayang. *Jurnal Inovasi dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1).
- Hermanto. (2007). Rancangan Kelembagaan Tani dalam Implementasi Prima Tani di Sumatera Selatan. *Jurnal Analisis Kebijakan Pertanian*, 5(2), 110–125.
- Kurniawan, M. F., Rahmawati, D., Fadli, M. A., Septiana, C. A., & Milando, S. (2020). Pengembangan Dan Pemberdayaan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Dusun Polaman, Argorejo, Sedayu, Bantul. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*.
- Margayaningsih, D. I. (2020). Peran Kelompok Wanita Tani Di Era Milenial. *Publiciana*, 13(1), 52-64.
- Purwandhani, S. N., Kusumastuti, C. T., & Indroprahasto, S. (2019). Program kemitraan masyarakat bagi kelompok wanita tani Ngupoyo Boga Godean, Sleman, Yogyakarta dalam pengolahan bunga telang. *SENADIMAS*.
- Setiawan, D., Purnama, S., Ertinawati, Y., & Rosiana, S. (2021). Peningkatan Peran Aktif Kelompok Wanita Tani (KWT) Melalui Optimalisasi Lahan Pekarangan Untuk Meningkatkan Ketahanan Pangan Pada Era New Normal di Desa Jayaratu, Kecamatan Sariwangi. *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, 7(1).

Sugiatno, Susanto, H., & Nurmauli, N. (2022). Penyuluhan Intensifikasi Pekarangan Dengan Tanaman Obat Pada KWT Delima Dusun Karang Endah Desa Karang Anyar, Jati Agung, Lampung Selatan. *Jurnal Pengabdian Fakultas Pertanian Universitas Lampung*, 1-10.

Sumodiningrat, Gunawan. *Kemiskinan :Teori, Fakta dan Kebijakan*. Jakarta:Impac.

Suprihatin, Y., & Dartiara, R. (2021). Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Peran Kelompok Wanita Tani (KWT) Dalam Membantu Perekonomian Keluarga Di Desa Purwodadi Lampung Tengah. *SETARA: Jurnal Studi Gender dan Anak*, 3(1), 66-79.

Syarif, A. (2018). Pemberdayaan perempuan menghadapi modernisasi pertanian melalui kelompok wanita tani (KWT) pada usahatani sayuran di Kecamatan Bissapu Kabupaten Bantaeng. *Ziraa'ah Majalah Ilmiah Pertanian*, 43(1), 77-84.

Widjaja, HAW. (2003). *Otonomi Desa*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.